

Tiga Teroris Probolinggo Terlibat Bom Surabaya - Sidoarjo

Kamis , 17 Mei 2018 | 09:45

http://www.sinarharapan.co/metropolitan/read/1520/tiga_teroris_probolinggo_terlibat_bom_surabaya_sidoarjo



Sumber Foto suryaonline Serangan bom bunuh diri di Gereja Kristen Indonesia di Surabaya.

POPULER

Risma Aktifkan Siskamling dan Pam Swakarsa
Ada Rangkaian Kabel di Tubuh Penyerang Mapolda
Riau
Densus 88 Tangkap Ketua JAD Jawa Timur
Giliran Teroris di Tangerang Dibekuk Polisi Korban
Sabitan Samurai Teroris Kelar Dioperasi

PROBOLINGGO - Tiga terduga teroris yang diamankan Detasemen Khusus (Densus) 88 Antiteror Mabes Polri bersama jajaran Polres Kota Probolinggo diduga terlibat aksi teror bom di Kota Surabaya dan Sidoarjo, Jawa Timur.

Tim Densus 88 menggerebek tiga rumah yang berbeda di kawasan Perumahan Sumbertaman Indah, Kecamatan Wonoasih, Kota Probolinggo, Jawa Timur, Rabu (16/5/2018) malam hingga Kamis dini hari.

"Ada tiga terduga teroris berjenis kelamin laki-laki yang diamankan berinisial F, S, dan H untuk dimintai keterangan lebih lanjut," kata Kapolresta Probolinggo Ajun Komisaris Besar Alfian Nurrizal di Probolinggo, Kamis (17/5/2018).

Menurut dia, tiga terduga teroris tersebut ditangkap tanpa perlawanan sehingga tidak ada aksi kekerasan yang dilakukan untuk mengamankan tiga terduga teroris yang diduga terlibat aksi teror bom di Surabaya dan Sidoarjo tersebut.

"Beberapa barang bukti yang diamankan di tiga lokasi rumah terduga teroris tersebut di antaranya senapan angin, satu busur panah, sebuah golok, sebuah parang, buku jihad, beberapa alat komunikasi dan beberapa rakitan elektronik," tuturnya.

Ketiga terduga teroris itu, lanjut dia, merupakan warga asli Kota Probolinggo berdasarkan data yang ditelusuri, namun pihaknya masih belum bisa menyampaikan ketiganya merupakan jaringan teroris mana karena hal tersebut masih dialami oleh Mabes Polri.

"Setelah dibawa dari lokasi kejadian, ketiga terduga teroris itu sementara diamankan di Mapolresta Probolinggo dan selanjutnya akan dibawa ke Mabes Polri untuk pengembangan lebih lanjut," ujarnya seperti dilansir *antaranews.com*.

Petugas tidak menemukan bahan peledak di tiga rumah terduga teroris dan musala eksklusif yang berada di sekitar perumahan yang biasa digunakan oleh orang-orang tertentu.